

ABSTRAK

GUSMA SAWINDA, Akuntansi Perpajakan, Desain Pelaporan Keuangan Medan Laundry Sesuai Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah jenis usaha yang dikenal luas di masyarakat Indonesia. Namun, terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh UMKM, seperti sumber daya manusia, mutu pendidikan, pemahaman teknologi informasi yang rendah, dan minimnya keandalan. Laporan keuangan dasar seharusnya mencakup posisi keuangan serta laba rugi usaha. Penting untuk memiliki laporan keuangan yang standar agar bisa digunakan untuk memantau aktivitas dan aset yang diperlukan dalam penggunaannya. SAK EMKM merupakan standar laporan keuangan yang dapat diterapkan di sektor Laundry. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang laporan keuangan untuk Medan Laundry sesuai dengan SAK EMKM. Lokasi penelitian di usaha jasa Medan Laundry yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso Pekan Labuhan Kec. Medan Labuhan. Waktu penelitian dilaksanakan dari September 2024 sampai dengan selesai, dengan menggunakan metode Kualitatif deskriptif.

Berdasarkan analisis dalam studi ini yang bertujuan untuk menyusun rencana keuangan bagi UMKM Medan Laundry sesuai SAK EMKM dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: sesuai dengan SAK EMKM, Laundry wajib memiliki laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi serta laporan posisi keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Laba yang dihasilkan oleh Medan Laundry dari Januari hingga Desember mencapai sekira Rp. 18.423.336 dan terdiri dari layanan badcover, cuci basah, cuci kering, dan cuci setrika. Pada laporan posisi keuangan total aset Medan Laundry sebesar Rp. 203.459.336 dan perubahan modal pada Medan Laundry selama satu periode yaitu dari Rp. 199.881.000 menjadi Rp. 203.459.336. Dari analisis rasio keuangan Medan Laundry terlihat bahwa mereka mampu menghasilkan laba kotor dari pendapatan jasa dengan GPM sebesar 23%, menghasilkan laba dari aset yang memiliki ROA sebesar 9%, dan menghasilkan laba dari ekuitas dengan ROE sebesar 9% dalam keadaan yang kurang baik.

Kata kunci: *UMKM, SAK EMKM, Rasio Keuangan.*

ABSTRACT

GUSMA SAWINDA, TAX ACCOUNTING, Financial Reporting Design of Medan Laundry According to Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a type of business widely recognized in Indonesian society. However, there are various problems faced by MSMEs, such as human resources, the quality of education, low understanding of information technology, and minimal reliability. Basic financial reports should include the financial position and profit and loss of the business. It is important to have standardized financial reports so that they can be used to monitor activities and assets required for their use. SAK EMKM is a financial reporting standard that can be applied in the laundry sector. The aim of this research is to design financial reports for Medan Laundry in accordance with SAK EMKM. The research is located at the Medan Laundry service business situated on Jl. Yos Sudarso Pekan Labuhan, Kec. Medan Labuhan. The research was conducted from September 2024 until completion, using descriptive qualitative methods.

Based on the analysis in this study aimed at developing a financial plan for Medan Laundry SMEs in accordance with SAK EMKM, the following conclusions can be drawn: According to SAK EMKM, laundries are required to have financial reports that consist of income statements and statements of financial position that comply with SAK EMKM regulations. The profit generated by Medan Laundry from January to December reached around IDR 18,423,336 and consists of badcover services, wet washing, dry washing, and ironing. In the statement of financial position, the total assets of Medan Laundry amounted to IDR 203,459,336, and the change in equity at Medan Laundry over one period was from IDR 199,881,000 to IDR 203,459,336. From the financial ratio analysis, it can be seen that they are able to generate gross profit from service revenues with a GPM of 23%, generate profit from assets with an ROA of 9%, and generate profit from equity with an ROE of 9% under less favorable conditions.

Keywords: *MSMEs, SAK EMKM, Financial Ratios.*